

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, peran birokrasi memiliki kedudukan dan fungsi yang cukup signifikan. Oleh karena itu perubahan peranan birokrasi di tengah masyarakat senantiasa menjadi sangat vital dalam konteks kehidupan organisasi atau institusi pemerintah. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok.

Disamping itu, disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Untuk itu penegakan disiplin sangat diperlukan untuk mendorong produktivitas kerja karyawan. Disiplin yang baik mencerminkan betapa besar rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, Oleh sebab itu disiplin karyawan sangatlah berpengaruh dalam suatu organisasi/ perusahaan.

Disiplin kerja sangat erat kaitannya dengan motivasi dan budaya kerja, disiplin kerja dapat dikembangkan secara formal melalui pelatihan disiplin. Hal ini dapat mendorong gairah kerja atau semangat kerja dan terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat, oleh karena itu setiap pemimpin selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Secara umum disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku yang bertujuan untuk mentaati segala peraturan yang diberikan atas kesadaran diri untuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan suatu organisasi. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan baik secara individual maupun kelompok. Disamping itu, disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Oleh sebab itu seorang pemimpin yang profesional selalu berusaha agar bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Secara umum tugas dan peran (Pelayanan) PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo untuk publik yaitu bergerak dibidang Asuransi. Asuransi yang dimaksud disini yakni asuransi kecelakaan bagi pengendara kendaraan bermotor dan penumpang, baik kecelakaan yang terjadi didarat, dilaut dan diudara yang terjadi diwilayah Provinsi Gorontalo yang diatur dalam Undang-undang No. 33 dan 34 tahun 1964.

Berdasarkan observasi awal pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan disiplin kerja, masalah tersebut yakni masih kurangnya kesadaran beberapa karyawan tentang pentingnya disiplin kerja karyawan, masih adanya karyawan yang datang terlambat masuk kantor, adanya karyawan yang datang terlambat setelah jam istirahat, selain itu masih ada karyawan yang tidak berada diruangan pada saat jam kerja sedang berlangsung, meskipun masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan diantaranya

melayani para masyarakat yang mengurus dana santunan yang mengalami kecelakaan.

Akibatnya pekerjaan yang seharusnya dapat terselesaikan tepat waktu menjadi tertunda. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran diri para karyawan dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan berakibat pada gagalnya pencapaian tujuan organisasi.

Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo jam kerja dan jam pulang sudah ditetapkan terlebih dahulu, dimana hari Senin sampai dengan hari Jumat masuk jam 08.00 pagi dan pulang jam 17.00, serta jam istirahat mulai jam 12.00-13.00 meskipun waktu tersebut telah disepakati bersama, masih ada yang datang terlambat setelah jam istirahat pada saat melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap karyawan yang bekerja pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo dengan merumuskan judul sebagai berikut “**Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan diantaranya :

1. Masih kurangnya karyawan pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo sehingga mengakibatkan tertundanya pekerjaan.
2. Masih adanya karyawan yang datang terlambat setelah jam istirahat pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimanakah penerapan Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.
2. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui disiplin kerja karyawan pada PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.

Adapun tujuan khusus dari ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin kerja pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.
2. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja karyawan Pada PT. Jasa Raharja Perwakilan Gorontalo.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian akhir Ahli Madya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan tentang disiplin kerja karyawan yang sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, masukan dan referensi bagi pihak instansi dalam meningkatkan disiplin kerja Karyawan pada PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di "PT. Jasa Raharja Perwakilan cabang Gorontalo". Jl. Jenderal Sudirman No. 10 Kota Selatan.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai dari bulan Februari s/d April 2013.

## **1.7 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiono (2012:62), sumber data terbagi atas dua jenis yaitu :

### **1.7.1 Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan beberapa pegawai yang ada di PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Gorontalo.

### **1.7.2 Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah data pendukung untuk mendukung data yang ada, atau ini diperoleh dari teori-teori yang ada di buku sehubungan dengan materi yang diangkat oleh penulis.

## **1.8 Teknik pengumpulan Data**

### **1.8.1 Observasi**

Peneliti dapat melihat langsung keadaan, suasana, aktivitas, dan kenyataan yang dilakukan oleh para karyawan di "PT. Jasa Raharja (Persero) Perwakilan cabang Gorontalo".

### 1.8.2 Wawancara

Peneliti dapat memperoleh informasi atau data dengan cara mewawancarai langsung dengan para karyawan yang ada di "PT. Jasa Raharja Perwakilan cabang Gorontalo".

### 1.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi dilakukan agar peneliti memperoleh data melalui dokumen secara tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

## **1.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan kemudian dikombinasikan dengan teori-teori yang relevan dengan pokok masalah yang diteliti.